

---

Rifky Aldila Primasworo<sup>1</sup>, Pamela Dinar Rahma<sup>2</sup>, Eva Ayu Lestari<sup>3</sup>,

PEMETAAN POTENSI UNGGULAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (*HOME INDUSTRY*)

DI DESA JEDONG KABUPATEN MALANG

Jurnal *Qua Teknika*, (2024), No(14): Hal. 40-52

---

---

PEMETAAN POTENSI UNGGULAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (*HOME INDUSTRY*)

DI DESA JEDONG KABUPATEN MALANG

Rifky Aldila Primasworo<sup>1</sup>, Pamela Dinar Rahma<sup>2</sup>, Eva Ayu Lestari<sup>3</sup>,

<sup>1</sup>Fakultas Teknik, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

Jl. Telaga Warna, Tlogomas, Malang-65144, Indonesia

rifky.aldila@unitri.ac.id

<sup>2</sup>Fakultas Teknik, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

Jl. Telaga Warna, Tlogomas, Malang-65144, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Teknik, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

Jl. Telaga Warna, Tlogomas, Malang-65144, Indonesia

---

## ABSTRAK

Jedong Town has very a number of domestic businesses that have the potential to be able to compete exterior the town zone. There are a few domestic businesses that require extraordinary improvement agreeing to the wants and conditions, particularly to fortify the personality of each Jedong town domestic industry. This domestic industry too faces a few issues, to be specific the nonappearance of a symbol on domestic industry items, bundling plans for plastic and wrapping paper, commerce cards that can be given to clients, commerce standards at generation locales. The reason of this think about was to discover out the technique for expanding the prevalent potential of domestic businesses in Jedong Town, Malang Rule. The strategy utilized in this research is SWOT investigation, which could be a vital arranging strategy utilized to assess qualities, shortcomings, openings, and dangers in a commerce. The comes about of the SWOT investigation based on the calculation of the IFAS and EFAS tables. The strategy that must be actualized is to back quick development approaches. Steady Development Technique may be a methodology to preserve existing development. Keywords: *Home Industry, Strategy, SWOT Analysis*

## PENDAHULUAN

Kabupaten Malang adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Secara geografis Kabupaten Malang terletak pada 112°17'10.90" sampai 112°57'00" BT, 7°44'55.11" sampai 8°26'35.45" LS, berbatasan dengan Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Mojokerto di sebelah utara. Di sebelah timur, di sebelah barat adalah Kabupaten Blitar dan Kabupaten Kediri, dan di sebelah selatan adalah Samudera Hindia.

Desa Jedong salah satu sebuah desa di Wilayah Administrasi Malang, Kecamatan Wagir. Ketinggian desa ini merupakan dataran sedang, kurang lebih 558 meter di atas permukaan laut (mdpl). Mata pencaharian masyarakat Desa Desa Jedong memiliki beberapa potensi utama yang terletak di bidang industri, pertanian dan peternakan. Desa Jedong memiliki banyak industri rumahan yang berkembang dengan mengembangkan usahanya dengan peralatan tradisional. Di sini, warga bisa mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan hasil pertanian dan tanaman yang ada di wilayahnya.

Desa Jedong memiliki cukup banyak usaha *home industry* yang berpotensi untuk bisa bersaing diluar area desa. Terdapat beberapa *home industry* yang membutuhkan pengembangan khusus sesuai kebutuhan dan kondisi terutama untuk memperkuat identitas dari masing-masing *home industry* desa Jedong, baik secara kemasan, desain logo, kartu nama dan sebagainya. Sehingga hal ini bisa bermanfaat untuk jangka panjang. Pada sector *home industry* produk usaha yang dimiliki oleh masyarakat adalah Industri Rumah tangga keripik singkong, *home industry* produsen tempe, *home industry* produsen nasi

---

Rifky Aldila Primasworo<sup>1</sup>, Pamela Dinar Rahma<sup>2</sup>, Eva Ayu Lestari<sup>3</sup>,

**PEMETAAN POTENSI UNGGULAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (*HOME INDUSTRY*)**

**DI DESA JEDONG KABUPATEN MALANG**

**Jurnal Qua Teknika, (2024), No(14): Hal. 40-52**

---

empok (jagung), *home industry* kardus hajatan, *home industry* tusuk sate/sempol dan *home industry* oven wingko. Kemudian pada sektor pertanian jenis tanaman yang dihasilkan yaitu tebu, jeruk, singkong dan jagung. Sedangkan pada sektor peternakan berupa peternakan ikan lele. Namun, pada sektor pertanian dan peternakan mengenal musim. Di musim kemarau warga desa tidak dapat bercocok tanam. Oleh sebab itu, dalam angka mengisi kekosongan aktivitas bertani dan beternak yang dilakukan pada musim tertentu, masyarakat desa membuat usaha rumahan, hal ini sesuai dengan permintaan kebutuhan masyarakat sehari-hari. Adapun kendala yang dihadapi oleh masyarakat meliputi minimnya pengetahuan dan keahlian untuk mengembangkan potensi usaha.

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yg dikumpulkan berdasarkan kondisi di lapangan. Adapun sumber data yang diperoleh yaitu:

#### **2. Observasi**

Observasi di lapangan yang dilaksanakan yaitu pengambilan dokumentasi dengan menggunakan kamera dan pengamatan secara langsung. Adapun komponen yang dilakukan meliputi

- Karakteristik Desa Jedong terdiri dari struktur geografis, ekonomi, demografi, dan potensi sumber daya serta aspek lainya yang terkait
- Jenis *home industry* yang berkembang di Desa Jedong desa Jedong

#### **3. Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara langsung terhadap para pemilik industri rumah tangga (*home industry*), kepala desa, dan juga warga sekitar sebagai konsumen dari produk *home industry*. Dalam perjalanannya tersebut pada proses wawancara, peneliti meminta keterangan melalui wawancara secara langsung terhadap para pemilik industri rumah tangga atau konsumen, hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan produk *home industry*, yaitu *home industry* keripik singkong, *home industry* empok jagung, *home industry* kardus hajatan, *home industry* tusuk sate/ sempol, *home industry* tempe dan *home industry* Oven Wingko. Pengumpulan data primer ini dilaksanakan dengan wawancara secara langsung kepada pemilik usaha sehingga dapat mengetahui secara langsung kenyataan yang ada di lapangan mengenai data jumlah produksi, jumlah omset, jumlah pekerja, produk yang dihasilkan, dan lain-lain.

#### **4. Kuesioner/angket**

Dalam penyebaran angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang efisien untuk mengetahui dengan secara pasti variabel yang akan diukur dan tahu yang tidak bisa diharapkan dari responden. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 6 orang responden yaitu pemilik *home industry* yang tersebar di desa jedong dengan masing-masing responden lorang per jenis *home industry*.

#### **5. Dokumentasi**

Pada penelitian ini, dokumentasi didapatkan pada setiap lokasi *home industry* yang berada di desa Jedong serta jenis produk *home industry* yang dihasilkan.

#### **6. Metode Analisis Data**

Metode analisis data secara umum terbagi menjadi tiga (3) yaitu:

1. Analisis Deskriptif
2. Analisis Akar Permasalahan Dan Analisis Akar Tujuan
3. Identifikasi Produk Unggulan Industri Rumah Tangga (*Home Industry*) di Desa Jedong
4. Pengumpulan data dan Informasi pendukung.
5. Melakukan Pemetaan.
6. Analisis SWOT strategi dalam peningkatan potensi unggulan *home industry*. [5]

Rifky Aldila Primasworo<sup>1</sup>, Pamela Dinar Rahma<sup>2</sup>, Eva Ayu Lestari<sup>3</sup>,

PEMETAAN POTENSI UNGGULAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (*HOME INDUSTRY*)

DI DESA JEDONG KABUPATEN MALANG

Jurnal *Qua Teknika*, (2024), No(14): Hal. 40-52

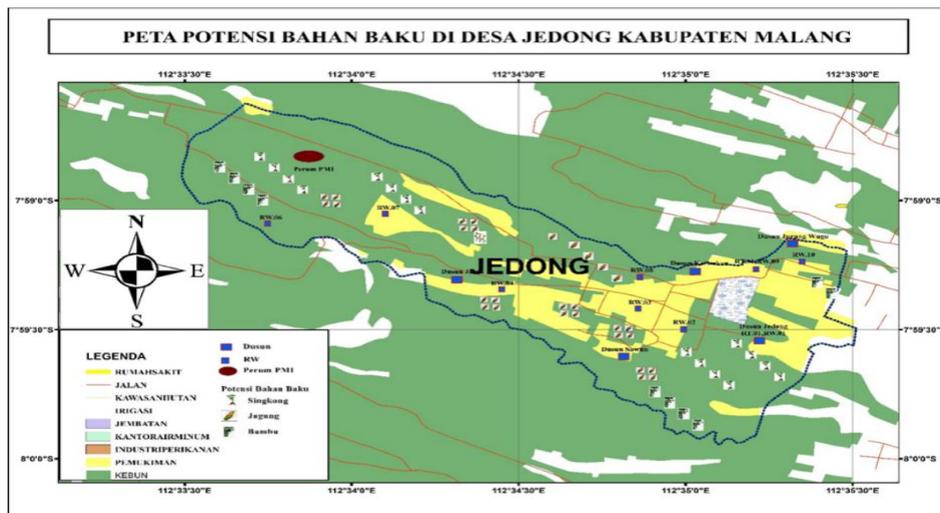
## HASIL DAN PEMBAHASAN

- **Karakteristik Desa Jedong Kabupaten Malang**

Desa Jedong adalah salah satu desa dari 12 desa yang berada di Kecamatan Wagir Kabupaten Malang Jawa Timur. Secara geografis Desa Jedong memiliki luas wilayah 4,06 km<sup>2</sup> dengan ketinggian Desa berupa dataran sedang sekitar 558 meter di atas permukaan laut (mdpl). Desa Jedong memiliki jumlah penduduk 8333 jiwa pada tahun 2022, dengan rincian 4307 laki-laki dan 4026 perempuan jumlah KK mencapai 2660 yang tersebar di 10 RW dan 48 RT. Batas-batas wilayah desa Jedong antara lain: di sebelah Utara berbatasan langsung dengan Desa Pandan Landung Kecamatan Wagir dan Kelurahan Mulyorejo Kecamatan Sukun Malang. Sedangkan Di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Dalisodo Kecamatan Wagir. Selain itu Di sisi Selatan berbatasan dengan Desa Sukodadi dan Desa Sidorahayu Kecamatan Wagir, sedangkan di sisi timur berbatasan dengan Kelurahan Mulyorejo Kecamatan Sukun Kota Madya Malang Mata pencaharian masyarakat Desa Jedong dapat dibagi menjadi beberapa sektor yaitu industri, pertanian, usaha jasa, kerja pabrik, konstruksi, usaha kecil menengah, dll. Desa Jedong memiliki beberapa potensi utama yang terletak di bidang industri, pertanian, pariwisata dan peternakan. Sumber daya alam ini dikelola sendiri oleh warga sekitar untuk kemajuan perekonomian Desa Jedong. Beberapa potensi tersebut antara lain tambak lele, kebun jeruk dan tebu. Desa Jedong memiliki banyak industri rumahan yang berkembang dengan mengembangkan usahanya dengan peralatan tradisional. Di sini, warga bisa mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan hasil pertanian dan tanaman yang ada di wilayahnya.

- **Identifikasi Potensi Unggulan Industri Rumah Tangga (*Home Industry*) Di Desa Jedong Kabupaten Malang**

Desa Jedong Malang memiliki beberapa potensi sumber daya alam yang cukup baik. Sumber daya alam tersebut berpotensi sebagai bahan baku pembuatan produk *home industry* yang tersebar di Desa Jedong. Potensi sumber daya alam tersebut berupa tanaman jagung, singkong dan bambu. Selain potensi sumber daya alam Desa Jedong juga memiliki potensi *home industry* yang berpotensi untuk dikembangkan.. Dengan adanya potensi tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dapat membantu memajukan perekonomian di Desa Jedong Kabupaten Malang. Berikut potensi sumber daya alam dan potensi *home industry* di Desa Jedong disajikan dalam bentuk peta dan diagram.



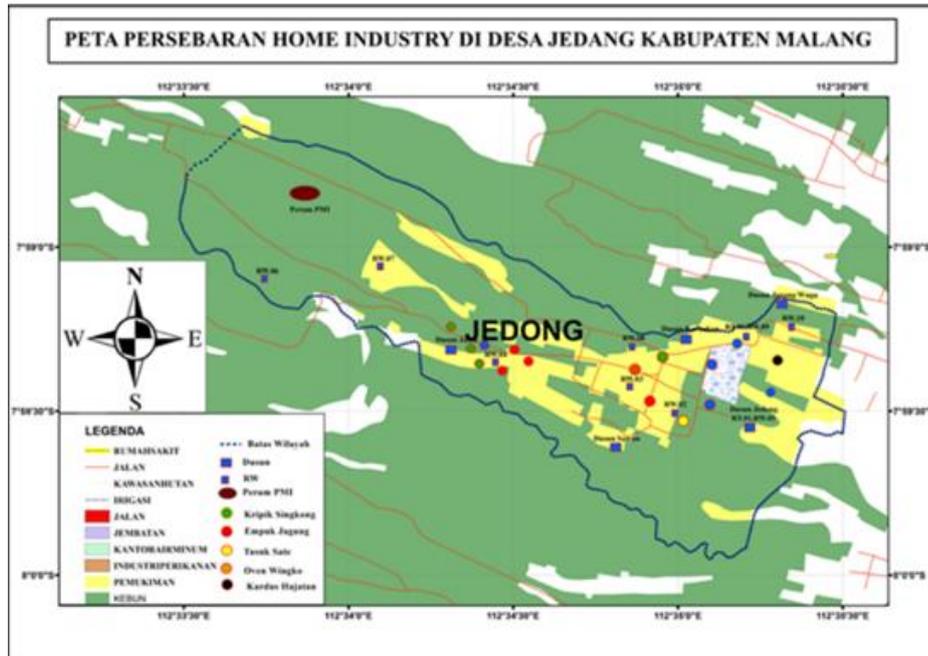
Gambar 1. Peta Potensi Bahan Baku Di Desa Jedong Kabupaten Malang

Rifky Aldila Primasworo<sup>1</sup>, Pamela Dinar Rahma<sup>2</sup>, Eva Ayu Lestari<sup>3</sup>,

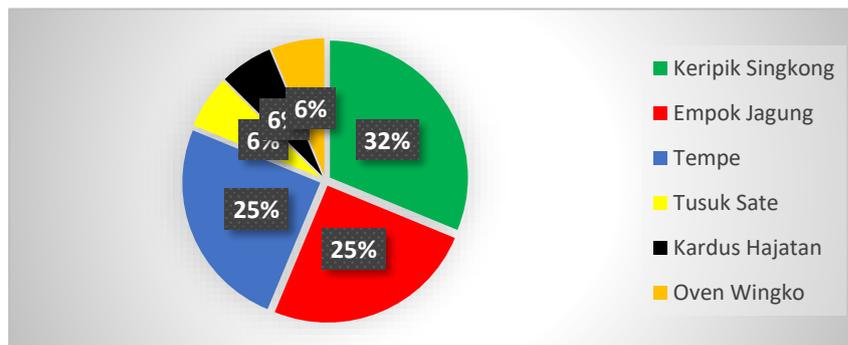
PEMETAAN POTENSI UNGGULAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (*HOME INDUSTRY*)

DI DESA JEDONG KABUPATEN MALANG

Jurnal *Qua Teknika*, (2024), No(14): Hal. 40-52



Gambar 2. Peta Persebaran Potensi Home Industry di Desa Jedong Kabupaten Malang



Gambar 3. Diagram Jumlah Potensi Home Industry di Desa Jedong Kabupaten Malang

- Permasalahan potensi unggulan industri rumah tangga di Desa Jedong Kabupaten Malang

#### 1. Akar Permasalahan

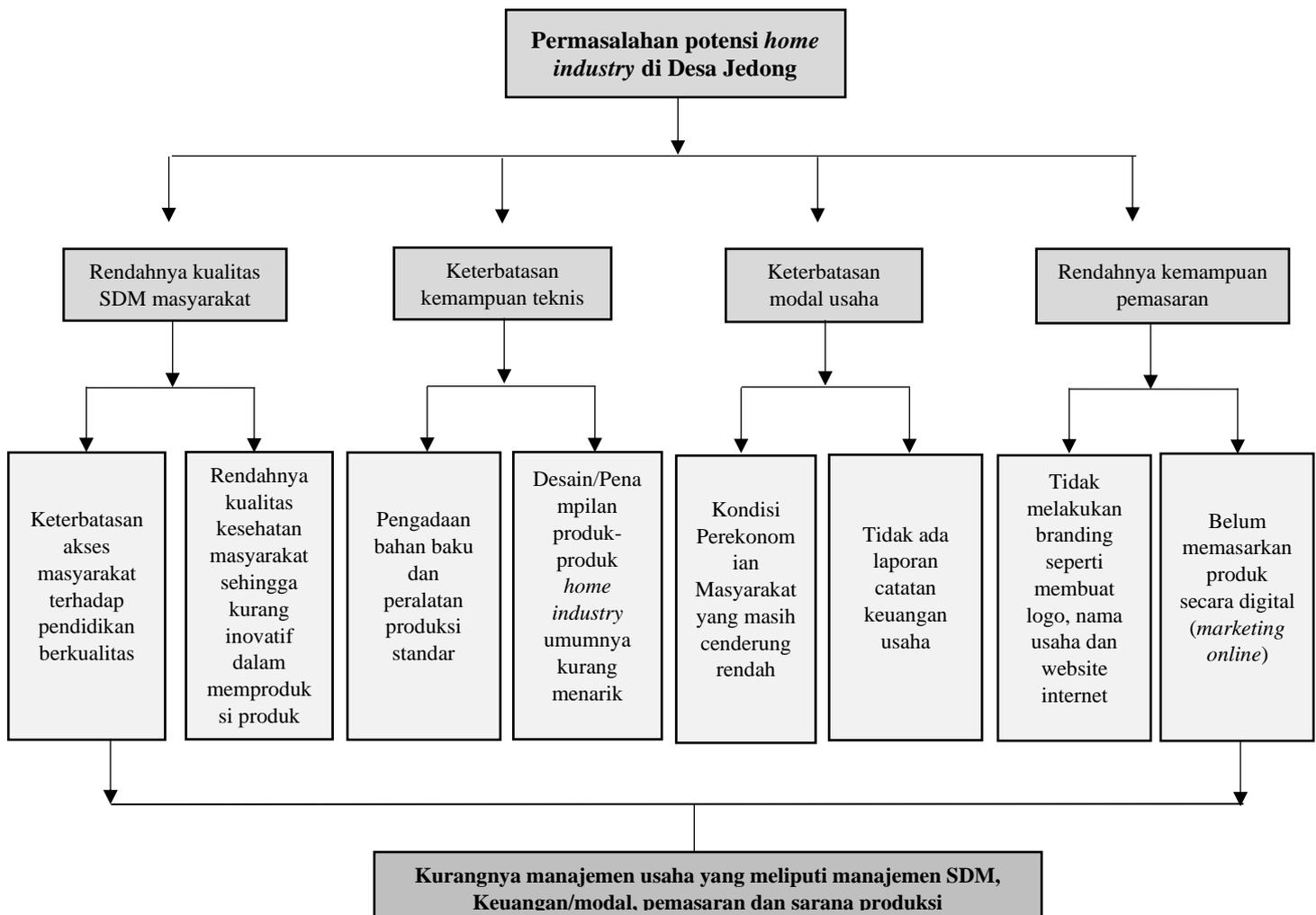
Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan faktor-faktor permasalahan yang menjadi penghambat dalam pengembangan *home industry* di Desa Jedong yaitu :

Rifky Aldila Primasworo<sup>1</sup>, Pamela Dinar Rahma<sup>2</sup>, Eva Ayu Lestari<sup>3</sup>,

PEMETAAN POTENSI UNGGULAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (*HOME INDUSTRY*)

DI DESA JEDONG KABUPATEN MALANG

Jurnal Qua Teknika, (2024), No(14): Hal. 40-52



Gambar 4. Bagan Akar Permasalahan

*Pertama*, Rendahnya kualitas SDM masyarakat. Permasalahan tersebut meliputi kesadaran masyarakat akan pendidikan yang berkualitas sangat rendah dan Rendahnya kualitas kesehatan masyarakat sehingga kurang inovatif dalam memproduksi produk maka untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu ditingkatkan kemampuan manajerial para pelaku *home industry* di Desa Jedong dengan mengadakan pelatihan terkait manajemen SDM.

*Kedua*, Keterbatasan dalam hal teknis meliputi pengadaan bahan baku dan peralatan standar, desain, dan kualitas produk terbatas. Kurangnya pengetahuan tentang bahan baku yang diperlukan, teknologi modern, dan perkembangan fesyen di pasar berarti bahwa produk industri skala kecil pada umumnya kurang menarik secara visual, kurang terawat, dan kualitasnya masih di bawah standar, dibandingkan dengan produk pabrik skala besar sehingga sulit untuk bersaing dibandingkan dengan pabrik besar yang menggunakan peralatan serba otomatis dan bahan baku standar

Rifky Aldila Primasworo<sup>1</sup>, Pamela Dinar Rahma<sup>2</sup>, Eva Ayu Lestari<sup>3</sup>,

PEMETAAN POTENSI UNGGULAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (*HOME INDUSTRY*)

DI DESA JEDONG KABUPATEN MALANG

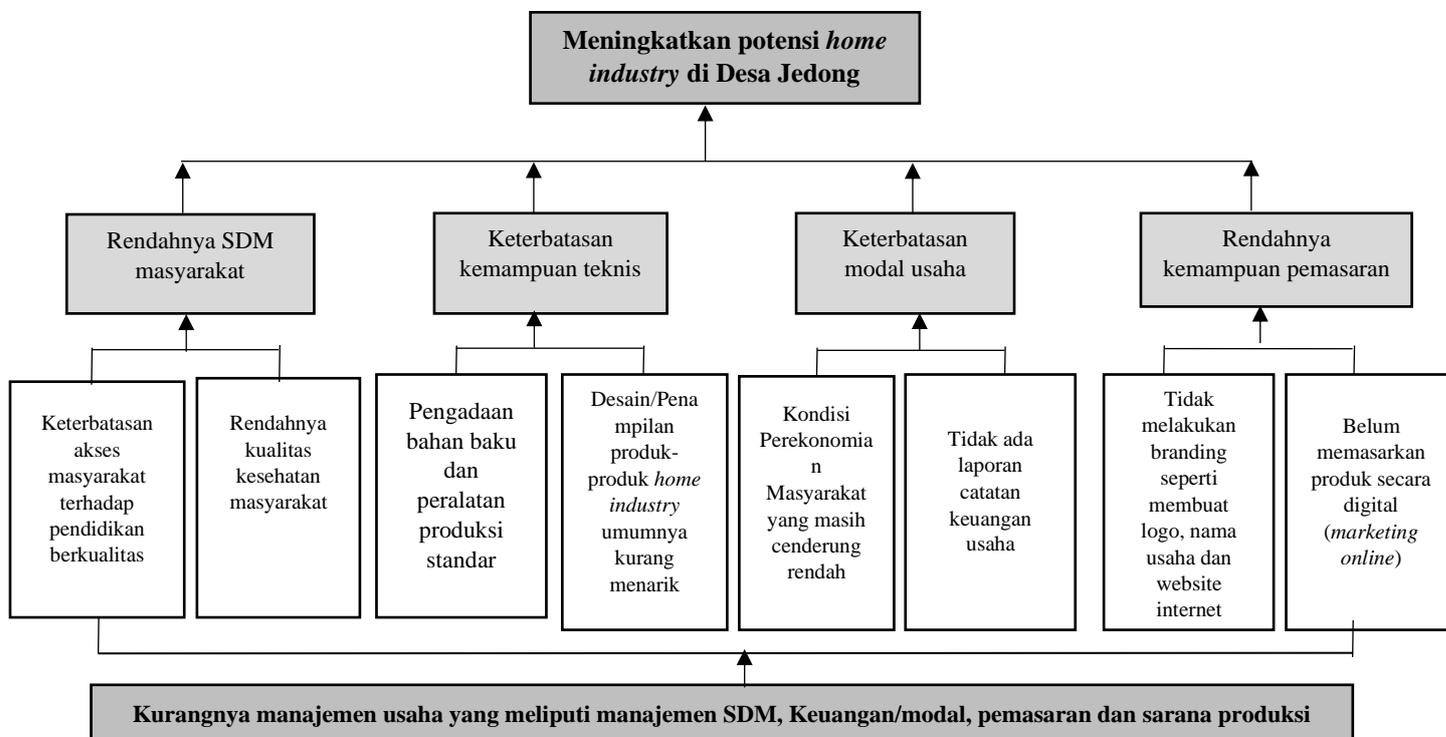
Jurnal Qua Teknika, (2024), No(14): Hal. 40-52

*Ketiga*, Keterbatasan modal usaha. Kebanyakan para pengusaha industri kecil berasal dari golongan ekonomi lemah dengan latar belakang pendidikan terbatas. Kondisi Perekonomian Masyarakat yang masih cenderung rendah dan Tidak ada laporan catatan keuangan usaha. Sebagian besar mereka menjadi wirausahawan kecil karena kesulitan dalam mencari pekerjaan di sektor formal dan memiliki sedikit ketrampilan yang diwarisi dari orang tuanya. Selain itu dengan keterbatasan dana membuat para usaha sulit berkembang dan kurang mampu dalam melayani permintaan pasar. Bahkan banyak pengusaha yang modalnya habis hanya untuk memenuhi keperluan sehari-hari.

*Keempat*, Rendahnya kemampuan pemasaran. Permasalahan tersebut meliputi tidak melakukan branding seperti membuat logo, nama usaha dan website internet dan belum memasarkan produk secara digital (*marketing online*). Adapun keterbatasan kemampuan dalam rangka memasarkan mengakibatkan banyak produk dari industri kecil yang meskipun kualitasnya tinggi akan tetapi tidak dikenal dan tidak mampu menerobos pamgsa pasar. Selain itu permasalahan dari pengusaha kecil yaitu dipermainkan para pedagang yang menguasai mata rantai distribusi, sehingga dalam hal harga ditekan seminim mungkin dan seringkali mengalami pembayaran tertunda. Permasalahan utama pengembangan *home industry* di Desa Jedong yaitu kurangnya manajemen usaha yang meliputi manajemen SDM, keuangan/modal, pemasaran dan sarana produksi.

## 2. Akar Tujuan

Berikut akar tujuan dari Pemetaan Potensi Unggulan Industri Rumah Tangga (*Home Industry*) Di Desa Jedong Kabupaten Malang, yaitu



Gambar 5. Bagan Akar Tujuan

Dari bagan akar tujuan di atas diketahui untuk mengatasi permasalahan rendahnya kualitas SDM Pengembangan potensi unggulan *home industry* Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan

Rifky Aldila Primasworo<sup>1</sup>, Pamela Dinar Rahma<sup>2</sup>, Eva Ayu Lestari<sup>3</sup>,

**PEMETAAN POTENSI UNGGULAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (*HOME INDUSTRY*)**

**DI DESA JEDONG KABUPATEN MALANG**

**Jurnal Qua Teknika, (2024), No(14): Hal. 40-52**

daerah pedesaan melalui penciptaan lapangan kerja produktif di daerah pedesaan dan diversifikasi kegiatan ekonomi dan sumber pendapatan di daerah pedesaan. Berdasarkan tujuan tersebut, terdapat dua permasalahan penting yang memerlukan pertimbangan dan persiapan/pengambilan strategi yang tepat yakni tentang pemanfaatan sumber daya manusia., keterbatasan kemampuan teknis, keterbatasan modal usaha dan rendahnya kemampuan pemasaran. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas SDM masyarakat melalui pelatihan dan penyuluhan terkait pengembangan *home industry*. Untuk keterbatasan kemampuan teknis perlu meningkatkan pengadaan peralatan produksi. Dalam hal permodalan dengan meningkatkan tambahan modal investasi dan pengembang pola penyediaan dana bagi pengusaha kecil.Lalu meningkatkan kemampuan pemasaran produk dengan melakukan promosi produk.

• **Strategi dalam peningkatan potensi unggulan industri rumah tangga di Desa Jedong Kabupaten Malang.**

Analisis SWOT adalah metode analisis untuk mengidentifikasi peluang dan masalah, dan juga berfungsi sebagai landasan politik untuk strategi pembangunan. Analisis SWOT adalah teknik analisis untuk menafsirkan area, terutama dalam situasi yang sangat kompleks dimana faktor eksternal dan internal memainkan peran yang sama pentingnya. Analisis SWOT yang digunakan bertujuan untuk menentukan arah pengembangan yang akan dilakukan dalam memetakan potensi industri rumahan unggulan Desa Jedong Kabupaten Malang.

**Tabel 1. Matriks SWOT**

<b>Internal</b>          <b>Eksternal</b>	<b>STRENGTH-S</b>	<b>WEAKNESS-W</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Potensi <i>home industry</i> desa Jedong sangat tinggi</li> <li>Adanya dukungan kebijakan dari pemerintah daerah terkait <i>home industry</i> yaitu perluasan kawasan industri</li> <li>Ketersediaan bahan baku produk <i>home industry</i> di sekitar desa Jedong</li> <li>Tempat/lokasi usaha yang strategis yaitu letak usaha berada di dekat jalan utama</li> <li>Harga produk mudah dijangkau oleh konsumen</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lahan pertanian kurang luas, ini menyulitkan untuk pengadaan bahan baku produk.</li> <li>Belum memiliki prasarana dalam bentuk gedung, ruang, pendukung (seperti toko, ruang usaha, unit-unit pendukung usaha) yang memadai untuk menjalankan usaha.</li> <li>Keterbatasan kemampuan teknis</li> <li>Rendahnya SDM masyarakat</li> <li>Tidak adanya kemasan pada produk</li> <li>Tidak adanya branding pada produk seperti logo, nama usaha dan website internet</li> <li>Kurangnya pengetahuan pemasaran dan promosi produk.</li> <li>Keterbatasan modal usaha</li> </ol>
<b>OPPORTUNITIES-O</b>	<b>STRATEGI-SO</b>	<b>STRATEGI-WO</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Wilayah Desa Jedong berpotensi untuk mengembangkan bahan baku produk unggulan <i>home industry</i> seperti tanaman perkebunan,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kegiatan penanaman pohon bambu sebagai bahan baku produk juga digunakan untuk kawasan konservasi sumber daya mata air.</li> <li>Menyediakan jaringan jalan yang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan Tata ruang dan tata guna Lahan untuk budi daya bahan baku produk dengan mengubah lahan kosong menjadi lahan pertanian.</li> <li>Pengembangan jaringan jalan</li> </ol>

Rifky Aldila Primasworo<sup>1</sup>, Pamela Dinar Rahma<sup>2</sup>, Eva Ayu Lestari<sup>3</sup>,

**PEMETAAN POTENSI UNGGULAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (*HOME INDUSTRY*)**

**DI DESA JEDONG KABUPATEN MALANG**

*Jurnal Qua Teknika*, (2024), No(14): Hal. 40-52

<p>tanaman pangan, dan hortikultura</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Tingkat aksesibilitas jaringan jalan di Desa Jedong, menunjukkan tingkat aksesibilitas dalam kategori rendah dengan tingkat pelayanan A</li> <li>3. Permintaan masyarakat akan produk <i>home industry</i> sangat tinggi.</li> <li>4. Inovasi baru</li> <li>5. Pemasaran online</li> <li>6. Pertumbuhan teknologi yang pesat mampu membantu dan memudahkan jalannya usaha baik dari segi informasi, proses produksi, dan lain-lain</li> </ol>	<p>baik untuk memudahkan akses kendaraan menuju kokasi usaha.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Meningkatkan kegiatan promosi produk melalui media sosial</li> <li>4. Meningkatkan pengemasan produk yang lebih menarik dan ramah lingkungan.</li> <li>5. Meningkatkan inovasi produk yang lebih unik.</li> <li>6. Meningkatkan penggunaan jaringan sosial untuk mempromosikan produk.</li> </ol>	<p>yang baik akan membuka akses potensi setiap daerah yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peningkatan infrastruktur dalam bentuk gedung, ruang, pendukung (seperti toko, ruang usaha, unit-unit pendukung usaha) yang memadai untuk menjalankan usaha.</li> <li>4. Melakukan promosi melalui media sosial.</li> <li>5. Mendesain logo dan kemasan yang lebih unik untuk menarik perhatian konsumen.</li> <li>6. Pengadaan alat penunjang produksi</li> <li>7. Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kreatifitas tenaga kerja</li> <li>8. Perluasan lahan untuk meningkatkan budidaya bahan baku.</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>THREATS-T</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi usaha yang berada di dekat kota Malang</li> <li>2. Berkurangnya pembeli karena produk pesaing</li> <li>3. Permintaan musiman atau pada saat tertentu</li> <li>4. Selera konsumen yang selalu berubah/dinamis.</li> <li>5. Kenaikan harga bahan baku produksi</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>STRATEGI-ST</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Investasi prasarana transportasi penunjang</li> <li>2. Meningkatkan kualitas dan promosi produk</li> <li>3. Meningkatkan inovasi produk dengan cara membuat varian produk yang baru</li> <li>4. Menurunkan atau mengurangi jumlah produk yang dijual dan juga bisa dengan mencari supplier lain yang menawarkan harga lebih kompetitif.</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>STRATEGI-WT</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas dan promosi produk</li> <li>2. Meningkatkan jaringan penjualan produk dan pelayanan yang sebanding dengan persaingan untuk memuaskan konsumen</li> </ol>

Sumber : Hasil Analisa 2023

Rifky Aldila Primasworo<sup>1</sup>, Pamela Dinar Rahma<sup>2</sup>, Eva Ayu Lestari<sup>3</sup>,

PEMETAAN POTENSI UNGGULAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (*HOME INDUSTRY*)

DI DESA JEDONG KABUPATEN MALANG

Jurnal *Qua Teknika*, (2024), No(14): Hal. 40-52

Tabel 2. Tabel IFAS

Faktor Internal	Rating Bobot	Rating Nilai	Skor
<i>Strength :</i>			
1. Potensi home industry desa Jedong sangat tinggi	0,2	4	0,8
2. Adanya dukungan kebijakan dari pemerintah daerah terkait <i>home industry</i> yaitu perluasan kawasan industry	0,2	4	0,8
3. Ketersediaan bahan baku produk home industry di sekitar desa Jedong	0,3	4	1,2
4. Tempat/lokasi usaha yang strategis yaitu letak usaha berada di dekat jalan utama	0,1	2	0,2
5. Harga produk mudah dijangkau oleh konsumen	0,2	3	0,6
<b>Total</b>	<b>1</b>		<b>3,6</b>
<i>weakness :</i>			
1. Lahan pertanian kurang luas, ini menyulitkan untuk pengadaan bahan baku produk.	0,1	2	0,2
2. Belum memiliki prasarana dalam bentuk gedung, ruang, pendukung (seperti toko, ruang usaha, unit-unit pendukung usaha) yang memadai untuk menjalankan usaha.	0,2	4	0,8
3. Keterbatasan kemampuan teknis	0,1	3	0,3
4. Rendahnya SDM masyarakat	0,1	4	0,4
5. Tidak adanya kemasan pada produk	0,1	4	0,4
6. Tidak adanya branding pada produk seperti logo, nama usaha dan website internet	0,2	4	0,8
7. Kurangnya pengetahuan pemasaran dan promosi produk.	0,1	3	0,3
8. Keterbatasan modal usaha	0,1	2	0,2
<b>Total</b>	<b>1</b>		<b>3,4</b>

Sumber : Hasil Analisa 2023

Rifky Aldila Primasworo<sup>1</sup>, Pamela Dinar Rahma<sup>2</sup>, Eva Ayu Lestari<sup>3</sup>,

PEMETAAN POTENSI UNGGULAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (*HOME INDUSTRY*)

DI DESA JEDONG KABUPATEN MALANG

Jurnal *Qua Teknika*, (2024), No(14): Hal. 40-52

Faktor Ekternal	Rating Bobot	Rating Nilai	Skor
<i>Opportunities:</i>			
1. Wilayah Desa Jedong berpotensi untuk mengembangkan bahan baku produk unggulan home industry seperti tanaman perkebunan, tanaman pangan, dan hortikultura	0,2	4	0,8
2. Tingkat aksesibilitas jaringan jalan di Desa Jedong, menunjukkan tingkat aksesibilitas dalam kategori rendah dengan tingkat pelayanan A	0,1	2	0,2
3. Permintaan masyarakat akan produk home industry sangat tinggi.	0,2	3	0,6
4. Inovasi baeu	0,2	4	0,8
5. Pemasaran Online	0,1	2	0,2
6. Pertumbuhan teknologi yang pesat mampu membantu dan memudahkan jalannya usaha baik dari segi informasi, proses produksi, dan lain-lain.	0,2	3	0,6
<b>Total</b>	<b>1</b>		<b>3,2</b>
<i>Threats :</i>			
1. Lokasi usaha yang berada di dekat kota Malang	0,3	3	0,9
2. Berkurangnya pembeli karena produk pesaing	0,1	2	0,2
3. Permintaan musiman atau pada saat tertentu	0,1	1	0,1
4. Selera konsumen yang selalu berubah/dinamis.	0,2	3	0,6
5. Kenaikan harga bahan baku produksi	0,3	4	1,2
<b>Total</b>	<b>1</b>		<b>3</b>

TABEL 3. TABEL EFAS

Sumber : Hasil Analisa 2023

Berdasarkan hasil matriks IFAS dan EFAS SWOT pada tabel seperti yang diuraikan di atas, hasilnya dapat dirangkum sebagai berikut :

1. Skor total Kekuatan (*Strength*) = 3,6
2. Skor total Kelemahan (*Weakness*) = 3,4
3. Skor total Peluang (*Opportunity*) = 3,2
4. Skor total Ancaman (*Threath*) = 3

Maka, untuk menentukan titik koordinat diagram analisis internal (X) dan Koordinat analisis eksternal (Y) adalah sebagai berikut :

- Koordinat diagram analisis internal (X)  
(Skor Total Kekuatan-Skor Total Kelemahan) :  $2 = (3,6-3,4) : 2 = 0,1$

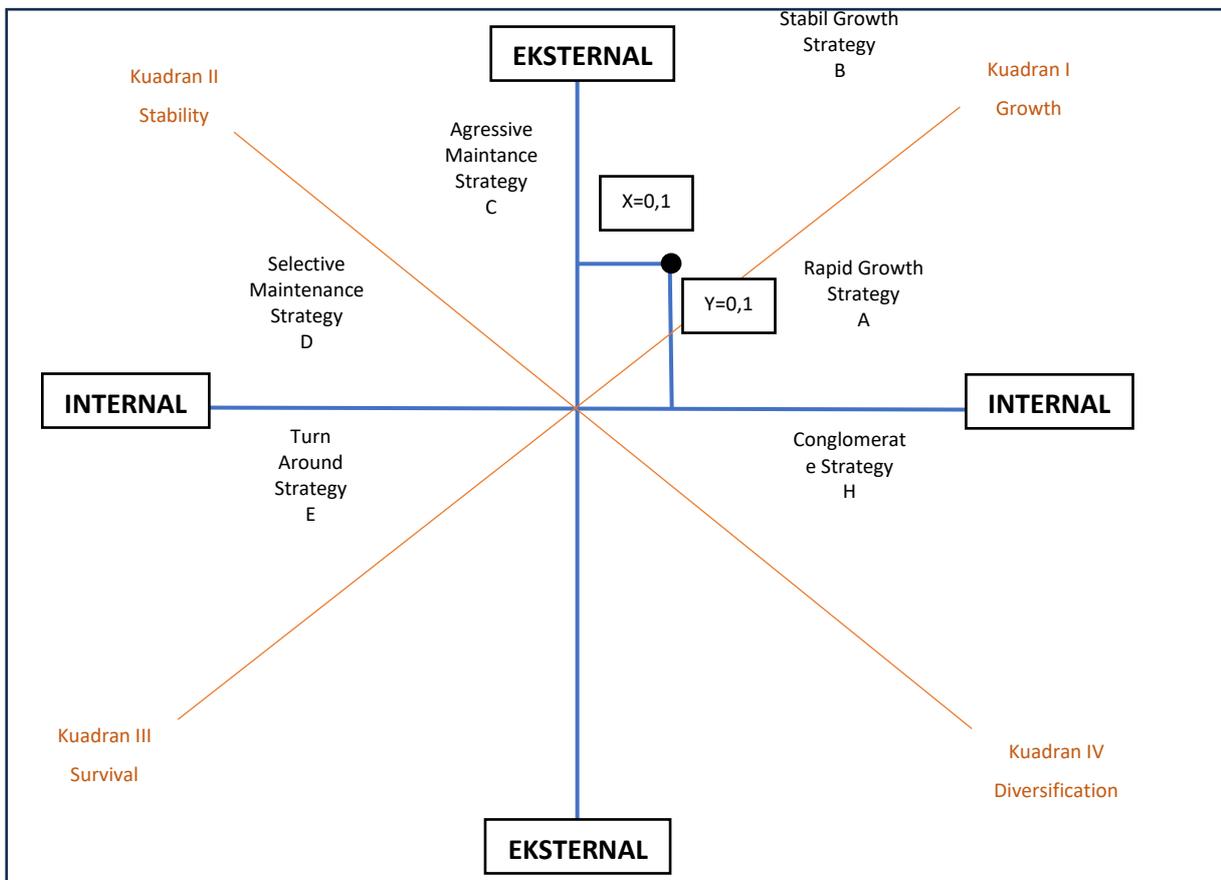
Rifky Aldila Primasworo<sup>1</sup>, Pamela Dinar Rahma<sup>2</sup>, Eva Ayu Lestari<sup>3</sup>,

PEMETAAN POTENSI UNGGULAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (*HOME INDUSTRY*)

DI DESA JEDONG KABUPATEN MALANG

Jurnal Qua Teknika, (2024), No(14): Hal. 40-52

- Koordinat analisis eksternal (Y)  
(Skor Total Peluang-Skor Total Ancaman) : 2 = (3,2-3) : 2 = 0,1



Gambar 6. Matriks SWOT Pemetaan Potensi Unggulan Industri Rumah Tangga (Home Industry) Di Desa Jedong Kabupaten Malang

Hasil dari gambaran matriks di atas , Kuadran I menunjukkan situasi yang menguntungkan dimana memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Adapun strategi yang harus diaplikasikan yaitu mendukung kebijakan pertumbuhan cepat (*Stabel Growth strategy*) yaitu strategi mempertahankan pertumbuhan yang ada.

Berdasarkan kondisi di lapangan, *Stabel Growth strategy* secara umum diterapkan dengan:

- 1) Meningkatkan perluasan lahan pertanian dan infrastruktur penunjang pengembangan *home indsutry*, yaitu :
  - a) Meningkatkan kegiatan penanaman pohon bambu sebagai bahan baku produk juga digunakan untuk kawasan konservasi sumber daya mata air.
  - b) Menyediakan jaringan jalan yang baik untuk memudahkan akses kendaraan menuju kokasi usaha.

Rifky Aldila Primasworo<sup>1</sup>, Pamela Dinar Rahma<sup>2</sup>, Eva Ayu Lestari<sup>3</sup>,

**PEMETAAN POTENSI UNGGULAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (*HOME INDUSTRY*)**

**DI DESA JEDONG KABUPATEN MALANG**

**Jurnal Qua Teknika, (2024), No(14): Hal. 40-52**

- c) Perencanaan Tata ruang dan tata guna Lahan untuk budi daya bahan baku produk dengan mengubah lahan kosong menjadi lahan pertanian.
- d) Pengembangan jaringan jalan yang baik akan membuka akses potensi setiap daerah yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat
- e) Peningkatan infrastruktur dalam bentuk gedung, ruang, pendukung (seperti toko, ruang usaha, unit-unit pendukung usaha) yang memadai untuk menjalankan usaha.
- 2) Meningkatkan kegiatan promosi produk melalui media sosial, yaitu dengan cara
  - a) Peningkatan kegiatan pengemasan produk yang lebih menarik.
  - b) Peningkatan inovasi produk yang lebih unik.
- 3) Mengadakan perluasan kesempatan, yaitu dengan cara
  - a) Peningkatan pelatihan tenaga kerja yang kompeten.
  - b) Peningkatan penyuluhan kreatifitas produk *home industry*.
- 4) Meningkatkan modal dengan pendekatan kepada investor baik pribadi maupun korporasi, yaitu dengan cara
  - a) Peningkatan mengadakan koperasi usaha bersama.
- 5) Meningkatkan kualitas dan promosi produk, yaitu dengan cara
  - a) Meningkatkan desain logo dan kemasan yang lebih unik untuk menarik perhatian konsumen.
  - b)
  - c) Peningkatan pengadaan alat penunjang produksi.
  - d) Peningkatan inovasi produk dengan cara membuat varian produk yang baru.
  - e) Peningkatan jaringan penjualan produk dan pelayanan yang sebanding dengan persaingan untuk memuaskan konsumen.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

• **Kesimpulan**

Jedong adalah salah satu Desa di Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Desa Jedong memiliki jumlah penduduk 8333 jiwa pada tahun 2022 , dengan rincian 4307 laki-laki dan 4026 perempuan jumlah KK mencapai 2660 yang tersebar di 10 RW dan 48 RT. Di sini, warga bisa mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan hasil pertanian dan tanaman yang ada di wilayahnya. Desa Jedong juga memiliki potensi pada sektor sosial budaya, salah satu contoh kegiatan Slametan Dawuhan dan beberapa kegiatan yang berkontribusi melestarikan budaya yaitu seni Jaranan. Potensi unggulan *Home Industry* di Desa Jedong Kabupaten Malang, yaitu *Home Industry* Keripik singkong, Empok Jagung, tempe, Kardus hajat, Tusuk sate dan Oven Wingko. Untuk mengembangkan potensi *home industry* maka perlu mengetahui karakteristik *home industry* itu sendiri seperti SDM, Modal usaha, pemasaran, bahan baku, manajemen dan peraturan/kebijakan pemerintah. Adapun hambatan dalam pemetaan potensi unggulan industri rumah tangga (*home industry*) di Desa Jedong Kabupaten Malang yaitu rendahnya SDM masyarakat, keterbatasan kemampuan teknis, keterbatasan modal usaha dan rendahnya kemampuan pemasaran. Strategi yang digunakan untuk meningkatkan potensi unggulan industri rumah tangga di Desa Jedong Kabupaten Malang berdasarkan analisis SWOT yaitu *Stabel Growth strategy*.

• **Saran**

Saran yang dapat diberikan yaitu potensi unggulan *home industry* dari berbagai sektor, baik di tingkat desa maupun di tingkat kabupaten Malang hendaknya terus dibina secara intensif oleh semua pemangku kepentingan (pemerintah, BUMN, swasta, LSM, dll) dan memberikan pelatihan atau bimbingan teknis (Bimtek), kewirausahaan, manajemen usaha dan pinjaman modal sehingga tetap menjadi unggulan. Hal itu dapat membantu masyarakat dalam peningkatan perekonomian dan kesempatan kerja

---

Rifky Aldila Primasworo<sup>1</sup>, Pamela Dinar Rahma<sup>2</sup>, Eva Ayu Lestari<sup>3</sup>,

PEMETAAN POTENSI UNGGULAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (*HOME INDUSTRY*)

DI DESA JEDONG KABUPATEN MALANG

Jurnal *Qua Teknika*, (2024), No(14): Hal. 40-52

---

## REFERENSI

- [1] [2] N. Nurlina, P. Andiny, Dan M. Sari, “Analisis Sektor Unggulan Aceh Bagian Timur,” *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 10, No. 1, 2019.
- [3] A. Jayati, D. A. Melyana, P. Y. Zein, P. R. Jihan, Dan D. P. P. Sari, “Penerapan Analisis Swot Pada Wilton Cafe & Resto,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 2, Hlm. 3127–3131, 2021.
- [4] M. Apriyantika, “Pemetaan Persebaran Kawasan Permukiman Menggunakan Sistem Informasi Geografis Di Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang,” Vol. 1, No. 2, Hlm. 173–186, 2021.
- [5] R. A. Primasworo Dan P. D. Rahma, “Pengembangan Potensi Ekonomi Unggulan Melalui Program Kelurahan Produktif Kota Pasuruan,” *Reka Buana: Jurnal Ilmiah Teknik Sipil Dan Teknik Kimia*, Vol. 2, No. 2, Hlm. 132–143, 2017.
- [6] Rijanto, M. (2021). Analisis Strategi Bersaing Bisnis Home Industry [Analysis Of Home Industry Business Competitive Strategy]. *Derema (Development Research Of Management): Jurnal Manajemen*, 16(2), 227. <https://doi.org/10.19166/Derema.V16i2.3989>
- [7] Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung : IKAPI
- [8] Tahir, Muh. 2011. Metodologi Penelitian Pendidikan. Makassar: Unismuh
- [9] Keppres, R. I. No. 127 Tahun 2001 tentang Bidang. Jenis Usaha yang Disadangkan Untuk Usaha Kecil dan Bidang/Jenis Usaha yang Terbuka Untuk Usaha Menengah atau Besar Dengan Syarat Kemitraan.
- [10] Nasution. (2003). Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif . Bandung: Tarsito.
- [11] Alvionita, Y. S., & Sulaksono, A. G. (2019). Pemetaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Malang Berbasis Webgis. *Business Expert Press*, 3(1 Se-Articles), 2124–2128.
- [12] Hastuti, P. (2013). Analisis Sektor Unggulan Di Wilayah Kabupaten Madiun. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- [13] Fuady, A. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Αγαη*, 8(5), 55.
- [14] Setyowati, N. (2012). Analisis Peran Sektor Pertanian Di Kabupaten Sukoharjo. *Sepa*, 8(2), 174–179.
- [15] Creswell, J.W. (2015). Penelitian Kualitatif dan Desain Riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [16] Bakhri, S., Aziz, A., & Khulsum, U. (2019). Analisis Swot Untuk Strategi Pengembangan Home Industry Kue Gapit Sampurna Jaya Kabupaten Cirebon. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 64–81. <https://doi.org/10.24235/Dimasejati.V1i1.5407>